

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

Bab ini menyajikan hasil temuan penelitian penggunaan strategi kesantunan positif dan strategi kesantunan negatif dalam tindak tutur direktif meminta (*requestives*) pada drama televisi *School 2013*, serta implikasi dan rekomendasi untuk penelitian yang akan datang.

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan yang telah dijabarkan pada BAB 4, maka dapat ditarik kesimpulan sesuai dengan rumusan masalah sebagai berikut.

1) Wujud Penggunaan Strategi Kesantunan Positif

Penggunaan strategi kesantunan negatif yang ditemukan dalam penelitian ini sebanyak 65 data (66%). Di antara 15 sub-strategi kesantunan positif yang dijabarkan oleh Brown dan Levinson, terdapat 13 sub-strategi kesantunan positif yang ditemukan dalam tindak tutur direktif meminta (*requestives*) pada drama televisi Korea “*School 2013*”. Penggunaan strategi kesantunan positif dengan menggunakan sub-strategi 6 (menghindari ketidaksetujuan atau pertentangan dengan lawan tutur dan sub-strategi 8 (membuat lelucon) tidak ditemukan dalam penelitian ini. Berdasarkan pembahasan yang sudah dijabarkan di BAB IV, dapat disimpulkan bahwa sub-strategi kesantunan positif yang paling banyak digunakan adalah sub-strategi kesantunan 12, yaitu Melibatkan lawan tutur dan penutur dalam suatu kegiatan tertentu sebanyak 31 data (37%). Selain itu, ditemukan 17 data (26%) yang menggunakan kombinasi penggunaan sub-strategi kesantunan positif. Strategi kesantunan positif lebih banyak digunakan daripada strategi kesantunan negatif. Wujud penggunaan strategi kesantunan positif dapat ditemukan melalui kosakata yang dapat mengurangi ancaman terhadap muka lawan tutur sesuai sub-strategi positif Brown dan Levinson, penanda kesamaan jati diri atau kelompok seperti “우리반 (*uriban*)” yang berarti “kelas kita” atau penggunaan ungkapan ajakan –자 (*ja*) untuk lawan tutur yang akrab, sebaya, lebih muda, atau memiliki jabatan lebih

rendah daripada penutur, memahami keinginan atau perasaan lawan tutur, memberikan alasan, menjanjikan sesuatu, atau memberikan pujian kepada lawan tutur.

2) Wujud Penggunaan Strategi Kesantunan Negatif

Penggunaan strategi kesantunan negatif yang ditemukan dalam penelitian ini sebanyak 47 data (48%). Di antara 10 sub-strategi kesantunan positif yang dijabarkan oleh Brown dan Levinson, terdapat 7 sub-strategi kesantunan positif yang ditemukan dalam tindak tutur direktif meminta (*requestives*) pada drama televisi Korea “*School 2013*”. Penggunaan strategi kesantunan positif dengan menggunakan sub-strategi 7 (jangan menyebutkan penutur dan lawan tutur), sub-strategi 8 (menyatakan tindakan mengancam muka sebagai suatu ketentuan umum yang berlaku) dan sub-strategi 9 (nominalisasi tuturan) tidak ditemukan dalam penelitian ini. Berdasarkan pembahasan yang sudah dijabarkan di BAB IV, dapat disimpulkan bahwa sub-strategi kesantunan negatif yang paling banyak digunakan adalah sub-strategi kesantunan negatif 1, yaitu menggunakan ungkapan secara tidak langsung sesuai konvensional masyarakat yang bersangkutan sebanyak 25 data (35%). Selain itu, ditemukan 17 data (30%) yang menggunakan kombinasi penggunaan sub-strategi kesantunan positif. Wujud penggunaan strategi kesantunan negatif dapat ditemukan melalui kosakata yang dapat mengurangi ancaman terhadap muka lawan tutur sesuai sub-strategi negatif Brown dan Levinson, tata Bahasa Korea seperti ungkapan secara tidak langsung, pemagaran, penggunaan kata keterangan seperti “잠깐만 (*jamkkanman*)” yang berarti “sebentar saja” atau “조금만 (*jogeum-man*)” yang berarti “sedikit saja”, gelar kehormatan seperti -님 (*nim*), atau bentuk permohonan maaf seperti 죄송합니다 (*jwesonghamnida*) yang berarti “mohon maaf”.

5.2 Implikasi

Implikasi dari penelitian ini yaitu dapat membantu pemelajar bahasa Korea meningkatkan pengetahuan dan pemahaman terhadap teori pragmatik terutama tindak tutur direktif dengan fungsi meminta (*requestives*) serta strategi kesantunan

berbahasa dari Brown dan Levinson. Selain itu penelitian ini diharapkan dapat menjadi alternatif bahan ajar pragmatic bahasa Korea terutama strategi kesantunan positif dan negatif Brown dan Levinson dalam tindak tutur direktif dengan fungsi meminta (*requestives*) dengan menggunakan drama televisi Korea “*School 2013*”.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti memiliki beberapa rekomendasi yang diharapkan akan bermanfaat bagi peneliti berikutnya, yaitu:

- 1) Memperbanyak referensi untuk penelitian selanjutnya mengenai kesantunan berbahasa khususnya strategi kesantunan Brown dan Levinson.
- 2) Melakukan penelitian strategi kesantunan Brown dan Levinson menggunakan objek yang lain seperti novel, pidato, atau program televisi yang ada di Korea.
- 3) Melakukan penelitian kesantunan berbahasa lainnya dengan menggunakan objek drama televisi “*School 2013*”.